



RINGKASAN

MUHAMMAD ISHOMI ARI ZINDHI. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kelapa Sawit (*Elais guineensis jacq.*) di Kebun Hikmah Satu, Palembang, Sumatera Selatan [*Control of Palm Oil Pests and Diseases (Elais guineensis jacq.) at Kebun Hikmah Satu, Palembang, South Sumatra*]. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Kelapa sawit (*Elais guineensis* Jacq.) merupakan salah satu tanaman perkebunan di Indonesia yang memiliki prospek cerah kedepannya. Produktivitas kelapa sawit cukup tinggi bila dibandingkan dengan tanaman berbiji penghasil minyak yang lain seperti zaitun, kedelai, dan bunga matahari sehingga peluang keuntungan ekonomi dalam produksi minyak kelapa sawit di masa depan cukup menjanjikan. Bagian tanaman kelapa sawit yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi yaitu buahnya yang tersusun di dalam sebuah tandan, atau yang biasa disebut Tandan Buah Segar (TBS). Hama dan penyakit merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam budidaya tanaman kelapa sawit. Hama dan penyakit dapat menimbulkan penurunan produksi bahkan kematian tanaman apabila tidak dikendalikan.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan umum untuk meningkatkan kemampuan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan dalam budidaya tanaman kelapa sawit dalam luas areal yang luas, serta membandingkan dan mempraktikkan keahlian penulis yang didapatkan selama perkuliahan dan praktikum. Tujuan khusus untuk menganalisis dan mengatasi masalah masalah yang ada di lapangan atau perkebunan terutama dalam hal pengendalian hama yang menyangkut di perkebunan kelapa sawit PT Telaga Hikmah Kebun Hikmah Satu.

PKL dilaksanakan selama 11 minggu di Kebun Hikmah Satu PT Telaga Hikmah. Selama mengikuti kegiatan PKL penulis melakukan pekerjaan KHL selama 4 minggu, sebagai pedamping mandor selama 4 minggu, dan sebagai pedamping asisten selama 3 minggu. Pengumpulan data dengan cara sekunder dan primer. Data primer diambil secara langsung oleh penulis dan data sekunder mengambil secara langsung yang sudah disediakan oleh perusahaan.

Hama yang ditemukan oleh penulis selama mengikuti kegiatan PKL terdapat jenis ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS) yang dominan terlihat yaitu *Setora nitens*, ditemukan juga hama perusak buah yaitu tikus (*Rattus tiomanicus*). Pengendalian dengan cara manual dengan mengambil ulat satu persatu, pengendalian secara biologi dengan menanam beneficial plants yang dapat mengundang musuh alami seperti *Sycanus* sp, dan pengendalian insektisida biologi dengan menggunakan *virus* dan pengendalian hama tikus secara biologi dengan menggunakan *Tyto alba*.

Kata kunci: ekonomi, hama, kelapa, produksi, pengendalian, sawit

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.